



PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA MATERI MENULIS DI KELAS VI SD NEGERI  
200504 PADANGSIDIMPUAN

Annahari

Email: [annahari@gmail.com](mailto:annahari@gmail.com)

SD Negeri 200504 Padangsidimpuan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VI SD 200504 Padangsidimpuan melalui Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pembelajaran menulis di kelas VI menghadapi tantangan seperti rendahnya motivasi dan kesulitan menyusun tulisan terstruktur. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama, pembelajaran fokus pada teknik dasar menulis, dengan 50% siswa dapat menulis terstruktur dan 60% mencapai KKM. Siklus kedua menggunakan pendekatan berbasis masalah, menghasilkan peningkatan, dengan 75% siswa mencapai KKM dan perbaikan dalam kualitas tulisan. Siklus ketiga melibatkan penulisan kolaboratif, di mana 90% siswa mencapai KKM dan menunjukkan peningkatan keterampilan menulis. Secara keseluruhan, penerapan PTK dengan pendekatan berbasis masalah dan kolaborasi terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VI SD 200504 Padangsidimpuan.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Menulis, Pembelajaran Berbasis Masalah, Kolaborasi, Keterampilan Menulis.

Abstract

This research aims to improve the writing skills of grade VI students of SD 200504 Padangsidimpuan through the Classroom Action Research Method (PTK). Learning to write in grade VI faces challenges such as low motivation and difficulty in compiling structured writing. This research is carried out in three cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection. In the first cycle, learning focuses on basic writing techniques, with 50% of students able to write structured and 60% achieve KKM. The second cycle used a problem-based approach, resulting in improvement, with 75% of students achieving KKM and improvement in writing quality. The third cycle involves collaborative writing, where 90% of students achieve KKM and show improvement in writing skills. Overall, the implementation of PTK with a problem-based and collaborative approach has proven to be effective in improving the writing skills of grade VI students of SD 200504 Padangsidimpuan.

Keywords: Classroom Action Research, Writing, Problem-Based Learning, Collaboration, Writing Skills.

## Pendahuluan

Pembelajaran menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pendidikan dasar, terutama di kelas VI SD Negeri 200504 Padangsidempuan. Keterampilan menulis tidak hanya mempengaruhi kemampuan komunikasi siswa, tetapi juga berhubungan erat dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran menulis di kelas VI sering menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya motivasi siswa dalam menulis, kesulitan dalam mengembangkan ide, dan kurangnya keterampilan dalam menyusun tulisan yang terstruktur dengan baik. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran menulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah pendekatan yang memungkinkan guru untuk melakukan perbaikan praktik pembelajaran secara langsung dan berkelanjutan. Kemmis dan McTaggart (2019) menjelaskan bahwa PTK terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang dapat diulang dalam siklus untuk mengidentifikasi masalah dan solusi yang tepat dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, PTK dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di kelas VI, sehingga siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses menulis.

Dalam penelitian ini, PTK diterapkan pada pembelajaran menulis untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa, seperti kesulitan mengorganisasi ide dan kurangnya motivasi dalam menulis. Dengan menggunakan pendekatan berbasis masalah dan kolaboratif, siswa diberikan kesempatan untuk menulis berdasarkan topik yang relevan dan menarik bagi mereka. Jonassen (2018) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam menulis karena siswa dihadapkan pada situasi nyata yang mengharuskan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun tulisan. Hal ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam menulis.

Selain itu, pembelajaran kolaboratif juga dipandang sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Menurut Johnson dan Johnson (2019), kerja kelompok atau kolaborasi dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk saling bertukar ide, memperbaiki tulisan teman sekelas, dan mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Dengan berkolaborasi, siswa dapat belajar dari pengalaman dan perspektif satu sama lain, yang dapat memperkaya kualitas tulisan mereka. Penerapan teknik ini dalam pembelajaran menulis dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menghasilkan tulisan yang lebih baik dan terstruktur dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan PTK dalam pembelajaran menulis di kelas VI SD Negeri 200504 Padangsidempuan, dengan fokus pada penerapan pendekatan berbasis masalah dan kolaboratif. Diharapkan, dengan menggunakan metode ini, keterampilan menulis siswa dapat meningkat secara signifikan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap

pengembangan praktik pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan bermakna bagi siswa, sehingga mereka dapat mengatasi kesulitan dalam menulis dan menghasilkan karya tulisan yang lebih baik.

Teori Konstruktivisme Teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget (2020) dan Lev Vygotsky (2021) berfokus pada pentingnya pengalaman langsung dalam membangun pengetahuan. Dalam konteks menulis, teori ini menekankan bahwa siswa perlu diberi kesempatan untuk mengekspresikan ide mereka melalui tulisan dan membangun keterampilan menulis melalui interaksi sosial dan pengalaman nyata. Pembelajaran menulis yang berbasis pada prinsip konstruktivisme akan melibatkan siswa dalam proses aktif, seperti diskusi, kerja kelompok, dan berbagi hasil tulisan mereka untuk memperkaya pemahaman mereka.

1. Pembelajaran Berbasis Masalah Menurut Jonassen (2018) dalam bukunya *Designing Constructivist Learning Environments*, pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning/PBL) memberikan siswa tantangan nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Dalam konteks pembelajaran menulis, PBL dapat diterapkan dengan memberikan topik-topik yang menantang dan menarik, serta memungkinkan siswa untuk menulis berdasarkan masalah yang mereka hadapi atau minati. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam menulis dan mengembangkan pemikiran kritis mereka.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan McTaggart (2019) menjelaskan bahwa PTK adalah pendekatan yang berfokus pada perbaikan praktik pendidikan dengan siklus yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam PTK, guru melakukan penelitian terhadap pembelajaran yang mereka lakukan dan kemudian melakukan perbaikan berkelanjutan. Pendekatan ini dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis di kelas VI untuk melihat sejauh mana penggunaan teknik-teknik baru, seperti pembelajaran berbasis masalah dan kolaborasi, dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

#### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas VI SD 200504 Padangsidempuan dengan subjek penelitian 30 siswa. Data dikumpulkan melalui tes menulis, observasi pembelajaran, dan angket yang digunakan untuk mengukur sikap siswa terhadap pembelajaran menulis. Pada siklus pertama, kegiatan pembelajaran berfokus pada pemahaman dasar menulis, di mana siswa diberi instruksi langsung tentang cara menulis yang baik dan benar. Pada siklus kedua, pembelajaran difokuskan pada menulis kreatif dengan menggunakan teknik berbasis masalah, di mana siswa menulis berdasarkan pengalaman atau topik yang mereka pilih sendiri. Siklus ketiga difokuskan pada penulisan karya kolaboratif, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk menghasilkan tulisan bersama.

#### Hasil dan Pembahasan

##### Siklus 1: Pengenalan Teknik Menulis

Pada siklus pertama, pembelajaran menulis dilakukan dengan pendekatan tradisional yang lebih terfokus pada penjelasan dan contoh cara menulis yang baik. Hasil observasi menunjukkan

bahwa hanya sekitar 50% siswa yang menunjukkan minat dan motivasi dalam kegiatan menulis. Setelah diberi penugasan menulis, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis ide mereka dengan jelas dan runtut.

Tes yang diberikan setelah siklus pertama menunjukkan bahwa hanya 60% siswa yang mencapai skor di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa mengerti teknik dasar menulis, mereka masih kesulitan dalam mengembangkan ide tulisan.

#### Siklus 2: Pembelajaran Berbasis Masalah

Pada siklus kedua, guru menerapkan pembelajaran berbasis masalah dengan memberikan topik-topik yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, seperti "Cita-cita dan Harapan" atau "Pengalaman Liburan." Siswa diminta untuk menulis dengan menggunakan pengalaman pribadi mereka atau masalah yang mereka hadapi. Hasilnya, sekitar 80% siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan keterampilan menulis yang signifikan.

Tes pasca-siklus menunjukkan bahwa 75% siswa mencapai skor di atas KKM, dan kualitas tulisan mereka semakin baik, dengan penggunaan struktur kalimat yang lebih jelas dan ide yang lebih terorganisir.

#### Siklus 3: Penulisan Kolaboratif

Pada siklus ketiga, pembelajaran lebih difokuskan pada penulisan kolaboratif, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk menulis bersama. Mereka diminta untuk membuat sebuah cerita atau artikel dalam kelompok dan kemudian mempresentasikan hasil tulisan mereka di depan kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa semakin terbuka untuk berbagi ide dan memperbaiki tulisan mereka berdasarkan diskusi kelompok.

Tes menulis di akhir siklus ketiga menunjukkan bahwa 90% siswa mencapai KKM, dan hampir semua siswa dapat menulis dengan lebih terstruktur, menggunakan bahasa yang lebih efektif, serta mampu mengembangkan ide dengan lebih baik.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pembelajaran menulis di kelas VI SD 200504 Padangsidempuan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penggunaan pembelajaran berbasis masalah dan kolaborasi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa, mengembangkan ide-ide tulisan mereka, dan mencapai hasil tulisan yang lebih baik. Oleh karena itu, metode PTK dapat diterapkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran menulis di sekolah dasar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

#### Daftar Pustaka

- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2019). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Piaget, J. (2020). *The Psychology of Intelligence*. Routledge.

- Vygotsky, L. S. (2021). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Jonassen, D. H. (2018). *Designing Constructivist Learning Environments*. *Educational Technology*, 58(1), 29-40.
- Supriyono, A. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2019). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (2019). *Joining Together: Group Theory and Group Skills*. Pearson.
- Jonassen, D. H. (2018). *Designing Constructivist Learning Environments*. *Educational Technology*, 58(1), 29-40.
- Artikel ini mengupas tentang pembelajaran berbasis masalah dan bagaimana menciptakan lingkungan pembelajaran konstruktivis. Hal ini sangat relevan untuk pembelajaran menulis berbasis masalah yang digunakan dalam penelitian ini.
- Suharsimi, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas: Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarwan, D., & Daryanto, M. (2020). *Metode Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purnama, H. (2018). *Strategi Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.